

## ABSTRACT

**Mulkan Putra Sahada.** 2018. Revitalization of Koperasi Unit Desa (KUD) in Banyumas Regency. International Economics Development Program. Economics Development Department. Economics and Business Faculty. Jenderal Soedirman University. Advisors: Istiqomah, SE., M.Sc., Ph.D and Bambang, SE., M.Si.

Keywords: Revitalization, KUD, ANP

This study, entitled: Revitalization of Koperasi Unit Desa (KUD) in Banyumas Regency aims to analyze aspects that influence revitalization of KUD in Banyumas Regency, problems of KUD in Banyumas Regency, formulating solutions for each problems of KUD in Banyumas Regency, and compiling a strategy to revitalize KUD in Banyumas Regency. In this study using a combined method (qualitative and quantitative) and Analytic Network Process (ANP) to analyze the revitalization of KUD in Banyumas Regency.

There are three steps in analyzing the data as the answers of the research formulation, namely: the first step is to conduct pre-survey, by means of literature review and interviews with interested parties regarding KUD; the second step is to compile a questionnaire and survey the keypersons; and the third step is to process data using super decision software with ANP analysis method. While the keypersons in this study, are as follows: KUD practitioners, three academics, three NGO administrators, and two government officers.

This study resulted that the aspect of members is a priority aspect. While aspects that affect the revitalization of KUD in Banyumas Regency are: 1) organizational aspects, 2) member aspects, 3) manager aspects, 4) business aspects, 5) government aspects, and 6) aspects of higher education. In each aspect, priority problems have been identified, the problem are: 1) priority problems in the organizational aspect is lack understanding of cooperative principles for management, 2) priority problems in the member aspect is lack of understanding of cooperative principles for members, 3) priority problems in manager aspects is the manager is not professional, 4) priority problems in the business aspect is business not developing, 5) priority problems in the aspect of higher education is lack of attention from higher education to cooperative strategic issues, and 6) priority problems in government aspects is overlapping policies for government. Strategies of KUD revitalization in Banyumas Regency is as follows: 1) restructuring of organizational concept, 2) optimization of the role of training and programs as strengthening ownership and member contributions to KUD, 3) reengineering in business and institutional of KUD, 4) implementation of operational standards and performance indicators for manager, 5) reencourage the role and academic benefits of higher education to cooperatives and KUDs, and 6) synchronization of the carrying capacity of government policies with KUD needs.

## ABSTRAK

**Mulkan Putra Sahada.** 2018. Revitalisasi Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Banyumas. Program Studi International Economics Development. Jurusan Ilmu Ekonomi Studi

Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jenderal Soedirman. Pembimbing: Istiqomah, SE., M.Sc., Ph.D dan Bambang, SE., M.Si.

Kata Kunci: Revitalisasi, KUD, ANP

Penelitian ini yang berjudul: Revitalisasi Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Banyumas bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek yang berpengaruh terhadap revitalisasi KUD di Kabupaten Banyumas, permasalahan KUD di Kabupaten Banyumas, merumuskan solusi dari masing-masing permasalahan KUD di Kabupaten Banyumas, dan menyusun strategi untuk revitalisasi KUD di Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini menggunakan metode gabungan (kualitatif dan kuantitatif) dan Analytic Network Process (ANP) untuk menganalisa revitalisasi KUD yang ada di Kabupaten Banyumas.

Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan tiga langkah, yaitu: langkah pertama adalah melakukan pra survey, dengan cara studi pustaka dan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkepentingan mengenai KUD; langkah kedua adalah menyusun kuisioner dan survey kepada keypersons; dan langkah ketiga adalah mengolah data menggunakan software super decision dengan metode analisis ANP. Sedangkan keyperson dalam penelitian adalah tiga praktisi KUD, tiga akademisi, tiga pengurus LSM, dan dua pegawai pemerintah.

Aspek anggota merupakan aspek prioritas. Sementara aspek-aspek yang mempengaruhi revitalisasi pengembangan KUD di Kabupaten Banyumas adalah 1) aspek perangkat, 2) aspek anggota, 3) aspek pengelola, 4) aspek bisnis, 5) aspek pemerintah, dan 6) aspek perguruan tinggi. Dalam masing-masing aspek, telah diketahui permasalahan prioritas, permasalahan tersebut adalah: 1) permasalahan prioritas dalam aspek perangkat adalah kurang memahami prinsip-prinsip koperasi, 2) permasalahan prioritas dalam aspek anggota adalah kurang memahami prinsip-prinsip koperasi, 3) permasalahan prioritas dalam aspek pengelola adalah pengelola tidak profesional, 4) permasalahan prioritas dalam aspek bisnis adalah bisnis tidak berkembang, 5) permasalahan prioritas dalam aspek perguruan tinggi adalah kurangnya perhatian perguruan tinggi terhadap isu-isu strategis koperasi, dan 6) permasalahan prioritas dalam aspek pemerintah adalah kebijakan yang tumpang tindih. Strategi yang perlu dilakukan adalah: 1) optimasi peranan pelatihan dan program sebagai penguatan kepemilikan dan kontribusi anggota terhadap koperasi, 2) restrukturisasi konsep manajemen dalam perangkat KUD, 3) implementasi standar operasional dan penilaian kinerja bagi pengelola, 4) melakukan reengineering bisnis dan kelembagaan koperasi, 5) sinkronisasi daya dukung kebijakan pemerintah dengan kebutuhan koperasi, dan 6) reencourage peranan dan manfaat akademik perguruan tinggi terhadap koperasi.